

Eka Maya Sari

by UNITRI Press

Submission date: 06-Mar-2023 11:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2012660589

File name: Eka_Maya_Sari.docx (40.67K)

Word count: 667

Character count: 4012

1
**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA
PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG INTERNA 2 RSUD DR. SOEDARSONO
PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh :
EKA MAYA SARI
Nim 2021611034**

RINGKASAN

Salah satu tantangan yang saat ini masih menjadi perhatian di dunia yaitu meningkatnya Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan dunia karena 1/3 dari penduduk terinfeksi oleh Mycobacterium tuberculosis. Tujuan mengetahui ASKEP **bersihan jalan nafas tidak efektif pasien TB paru di ruang Interna 2 Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan Tahun 2022**. Jumlah klien sebanyak 3 orang, yaitu klien TB Paru di ruang Interna 2. Diagnosa keperawatan BJNTE. Tindakannya manajemen Jalan Napas. Sebelum diberikan tindakan asuhan keperawatan pada ketiga pasien didapatkan bahwa ketiga pasien mengalami pusing dan sesak sedangkan data objektif bahwa pasien mengeluh batuk sulit mengeluarkan dahak, sesak nafas, terdapat suara napas tambahan ronchi, terdapat secret. Dan ASKEP 3x24 jam terjadi perubahan dan sesuai dengan kriteria hasil yakni pasien tidak sesak dan pusing, dan sudah tidak batuk setelah diberikan tindakan keperawatan tersebut.. Dengan demikian manajemen jalan napas dapat memberikan perubahan pada pasien dengan BJNTE.

Kata Kunci: TB Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Meningkatnya Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan dunia karena kurang dari 1/3 penduduk terinfeksi oleh *Micobacterium tuberculosis*. Menurut data *Centres for Disease Control (CDC)* tahun 2020 tercatat 9.557 kasus TB Paru, terjadi peningkatan 1,6% ditahun 2021 (WHO, 2022). ⁵ Angka prevalensi TB paru di Indonesia pada tahun 2021. Indonesia mencatat terdapat 845.000 kasus TB Paru dengan kasus kematian 98.000. Data kasus TB Paru di Jawa Timur mencapai 76.863 pada tahun 2021 (DINKES JATIM, 2021). Sedangkan data kasus TBC paru di Kota Pasuruan mencapai 762 kasus pada tahun 2021. Kasus TBC paru di RSUD Soedarsono Pasuruan selama 3 bulan terakhir mencapai 21 Tahun 2021, tingginya kejadian TBC hal ini disebabkan ada penderita tidak menjaga kesehatan sehingga menular ke orang lain.

Proses penyebaran bakteri melalui droplet sehingga mudah untuk terpapar dan apabila sudah terpapar maka bakteri mulai membelah diri, sehingga akan terjadi proses infeksi ke calon penderita lain (Naga, 2012). TB paru menimbulkan gejala seperti keringat malam, mual, sesak, BB menurun, batuk darah atau dahak (Muttaqin, 2011). Adapun terkumpul secret pada ⁴ jalan napas, sehingga mengakibatkan bersihan jalan nafas tidak efektif (Yulianti Alie, Rodiyah, 2013). Penderita TB paru ¹ diagnosa keperawatan yang muncul yakni bersihan napas tidak efektif karena terjadi spasme pada jalan nafas (Fadilah, 2016). Untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan pada pasien TB paru maka perlu ditindaklanjuti oleh tenaga kesehatan

Peran perawat dalam memberikan ASKEP pasien TB yaitu melakukan tindakan. Menurut PPNI (2016) pengkajian pada pasien TB paru menggunakan pengkajian BJNTE. Diagnosa berfokus pada BJNTE (PPNI, 2016). Menurut DPP PPNI (2019), tujuan dan kriteria hasil sesuai SLKI. Terdapat tindakan yang dapat menanggulangi BJNTE dan intervensi yang telah direncanakan (SIKI, 2019). Dan evaluasi menggunakan SOAP (Hidayat, 2012).

OAT merupakan terapi medis bagi pasien TB Paru Penelitian Vega Tamara et al., (2022) terapi non medis yakni aromaterapi daun mint yang mampu menurunkan sesak serta mengeluarkan sekret. Sundari et al., (2021) juga membuktikan inhalasi daun mint bisa mengatasi BJNTE, mengurangi sesak nafas dan mampu mengeluarkan sputum pada pasien TB paru. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Ruang Interna 2 Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan Tahun 2022”

2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pelaksanaan ASKEP BJNTE pada pasien TB paru di ruang Interna 2 Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan Tahun 2022,?

3. Tujuan

Bertujuan mengeksplorasi ASKEP BJNTE pada pasien TB paru di ruang Interna 2 Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan Tahun 2022.

4. . Manfaat

Manfaat penelitian dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil laporan kasus ini sebagai pengalaman yang nyata dan memperdalam keterampilan asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan masalah keperawatan BJNTE.

2. Manfaat bagi Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan

Masukan untuk pemberian ASKEP TB paru dengan masalah keperawatan BJNTE.

3. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Mampu memberikan ASKEP dengan baik agar mengatasi masalah keperawatan BJNTE pada penderita TB.

4. Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners

Memberikan informasi ASKEP pada pasien TB dengan masalah keperawatan BJNTE.

Eka Maya Sari

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unair.ac.id Internet Source	5%
2	repository.unej.ac.id Internet Source	4%
3	ojs.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	3%
4	samoke2012.wordpress.com Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Eka Maya Sari

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
